

IHSG

| Closing  | Target Short term | %      |
|----------|-------------------|--------|
| 8.933,61 | 9.000             | +0,74% |

IHSG SEKTORAL

| Indeks                    | Chg (Point) | Chg    |
|---------------------------|-------------|--------|
| Energy                    | +76,20      | +1,62% |
| Basic Material            | +72,68      | +3,35% |
| Industrials               | +47,92      | +2,14% |
| Consumer Non-Cyclicals    | +5,97       | +0,73% |
| Consumer Cyclicals        | +2,89       | +0,22% |
| Healthcare                | +3,64       | +0,17% |
| Financials                | +10,22      | +0,66% |
| Properties & Real Estate  | +15,86      | +1,34% |
| Technology                | +156,04     | +1,57% |
| Infrastructures           | +23,39      | +0,86% |
| Transportation & Logistic | -19,03      | -0,89% |

DAILY MOVERS

| Top Movers | Chg     | Top Laggards | Chg     |
|------------|---------|--------------|---------|
| ECII       | +34,74% | MPXL         | -14,40% |
| BIPI       | +34,68% | KLAS         | -14,29% |
| GSMF       | +34,51% | CPRO         | -13,95% |
| INPC       | +34,43% | YOII         | -11,54% |
| PADI       | +25,33% | PORT         | -11,23% |

NET TRADING VALUE  
(Rp Milliar)

|                                    |                     |
|------------------------------------|---------------------|
| Today Foreign Net Trading Value    | Net Buy<br>591,08   |
| YTD 2026 Foreign Net Trading Value | Net Buy<br>1.692,49 |



Pada perdagangan Selasa (6/1), IHSG mengalami penguatan signifikan sebesar (+0,84%) ke level 8.933,61. Total volume perdagangan mencapai 65,91 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp34,04 triliun. Investor asing mencatatkan *net buy* sebesar **Rp591,08 miliar**, dengan total *net buy* tahun 2026 sebesar **Rp1.692,49 miliar**. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham RAJA, BBRI, PTRO dan DEWA. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BUMI, BMRI, ENRG, HUMI dan CPRO.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa ditutup dominan menguat. Untuk Indeks Strait Times (+1,3%), KLSE (-0,5%), Hang Seng (+1,4%), Nikkei (+1,3%) dan Shanghai Stock Exchange (+1,5%).

Sementara itu, Wall Street ditutup dominan menguat. Indeks Dow Jones ditutup (+1,0%), S&P500 (+0,6%) dan Nasdaq (+0,6%).

Untuk perdagangan Rabu (7/1), IHSG diperkirakan bergerak menguat, minimal menuju ke area sekitar level 9.000.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Pemerintah kembali memberikan insentif PPN ditanggung pemerintah (PPN DTP) untuk pembelian rumah tapak dan satuan rumah susun pada 2026 melalui PMK Nomor 90 Tahun 2025. Insentif ini berlaku untuk penyerahan rumah baru sepanjang pembayaran uang muka atau cicilan pertama dilakukan paling cepat 1 Januari 2026, dengan PPN DTP 100% atas PPN terutang sesuai ketentuan nilai dan periode pembayaran.
- Morgan Stanley memproyeksikan pasar saham akan terus menguat pada 2026 didorong kombinasi katalis positif seperti pertumbuhan laba dua digit, deregulasi, penurunan suku bunga, adopsi AI, pelemahan dolar AS dan harga minyak, serta ekspansi valuasi. Dengan kondisi tersebut, Morgan Stanley juga merekomendasikan sektor finansial, kesehatan, consumer discretionary, industrial, dan saham small-cap, serta menargetkan S&P 500 di level 7.800 atau sekitar 13% upside dari posisi saat ini.
- Pemerintah AS di bawah Presiden Donald Trump memblokir akuisisi aset Emcore oleh HieFo senilai hampir USD3 juta dengan alasan risiko keamanan nasional dan kekhawatiran keterkaitan dengan China. Transaksi yang melibatkan teknologi kedirgantaraan dan pertahanan tersebut dinilai sangat berpotensi membahayakan kepentingan AS, sehingga dilarang sepenuhnya dan HieFo diperintahkan melepas seluruh kepemilikannya dalam 180 hari.
- Harga tembaga menembus rekor di atas USD13.000 per ton akibat lonjakan pengiriman ke AS karena ketidakpastian tarif impor, diperkuat aksi spekulatif, gangguan pasokan, rendahnya persediaan global, serta kekhawatiran jangka panjang pasokan untuk transisi energi. Kondisi ini mendorong reli lebih dari 20% sejak pertengahan November dan meningkatkan risiko keketatan pasokan global.

Indices

| SEA Region          | Close  | Δ     | %     | YTD   | YOY   | Min    | 52W Range   | Max    | Last 90 days |
|---------------------|--------|-------|-------|-------|-------|--------|-------------|--------|--------------|
| IDX Composite Index | 8.934  | 74,4  | 0,8%  | 24,7% | 26,2% | 5.968  | <div></div> | 8.934  |              |
| Strait Times Index  | 4.740  | 59,5  | 1,3%  | 24,7% | 25,6% | 3.394  | <div></div> | 4.740  |              |
| KLSE Index          | 1.672  | -8,0  | -0,5% | 2,4%  | 33,6% | 1.401  | <div></div> | 1.685  |              |
| Asia Region         | Close  | Δ     | %     | YTD   | YOY   | Min    | 52W Range   | Max    | Last 90 days |
| Hang Seng Index     | 26.710 | 363,2 | 1,4%  | 36,1% | 38,5% | 19.286 | <div></div> | 27.287 |              |
| SSE Composite Index | 4.084  | 60,3  | 1,5%  | 25,2% | 26,5% | 3.097  | <div></div> | 4.084  |              |
| Nikkei-225 Index    | 52.518 | 685,3 | 1,3%  | 31,6% | 36,6% | 31.137 | <div></div> | 52.518 |              |
| KSE KOSPI Index     | 4.525  | 68,0  | 1,5%  | 88,6% | 81,3% | 2.294  | <div></div> | 4.525  |              |
| US Region           | Close  | Δ     | %     | YTD   | YOY   | Min    | 52W Range   | Max    | Last 90 days |
| Dow Jones           | 49.462 | 484,9 | 1,0%  | 16,7% | 14,4% | 37.646 | <div></div> | 49.462 |              |
| Nasdaq              | 23.547 | 151,3 | 0,6%  | 22,1% | 20,7% | 15.268 | <div></div> | 23.958 |              |
| S&P 500             | 6.945  | 42,8  | 0,6%  | 18,3% | 16,7% | 4.983  | <div></div> | 6.945  |              |
| Europe Region       | Close  | Δ     | %     | YTD   | YOY   | Min    | 52W Range   | Max    | Last 90 days |
| FTSE100 - London    | 10.123 | 118,2 | 1,2%  | 22,5% | 21,9% | 7.679  | <div></div> | 10.123 |              |
| DAX-German          | 24.892 | 23,5  | 0,1%  | 24,3% | 21,0% | 19.671 | <div></div> | 24.892 |              |

## DAILY NEWS

• Nickel Industries menjalin kemitraan strategis dengan Sphere Corp melalui akuisisi 10% saham proyek HPAL Excelsior Nickel Cobalt (ENC) di Indonesia senilai US\$2,4 miliar, yang sekaligus mencakup perjanjian offtake nikel untuk kebutuhan katoda. Transaksi ini memperkuat posisi proyek ENC sebagai fasilitas HPAL berteknologi tinggi, serta menegaskan peran UNTR melalui Danusa Tambang Nusantara dalam ekosistem industri nikel terintegrasi di Indonesia.

• Techno9 Indonesia berpeluang mengakuisisi aset tambang Poh Group di Mongolia senilai indikator USD150 juta melalui opsi pembelian, yang berpotensi berdampak material terhadap diversifikasi bisnis dan rencana investasi pertambangan perseroan di Indonesia. Langkah ini diperkuat dengan penajakan kerja sama operasi lintas negara dan dukungan calon mitra EPC+F berskala besar, sehingga membuka peluang monetisasi aset dan pertumbuhan jangka panjang bagi pemegang saham.

• Bank Central Asia (BCA) tengah menjalankan program buyback saham BBCA senilai hingga Rp5 triliun hingga Januari 2026 guna merespons volatilitas harga, dengan harga maksimum Rp9.200 per saham dan menggunakan dana internal. Meski buyback telah berjalan, pergerakan saham BBCA masih fluktuatif dan cenderung melemah dibanding awal program, sehingga efektivitas buyback terhadap pemulihan harga saham masih menjadi perhatian pasar.

• Akuisisi PIPA oleh Morris Capital menandai transformasi strategis dari produsen pipa menjadi pemain terintegrasi di sektor energi dan infrastruktur, didukung rencana injeksi aset hingga Rp3 triliun dan diversifikasi bisnis yang agresif. Meski prospek fundamental jangka panjang dinilai sangat positif, saham PIPA masih berada dalam fase volatilitas tinggi sehingga lebih sesuai bagi investor agresif yang berfokus pada realisasi strategi dan kinerja di bawah pengendali baru.

| Kurs             | Close  | Δ     | %     | Min    | 52W Range | Max    | Last 90 days |
|------------------|--------|-------|-------|--------|-----------|--------|--------------|
| IDR/SGD          | 13.015 | 3,2   | 0,0%  | 11.828 |           | 13.069 |              |
| IDR/HKD          | 2.151  | 3,8   | 0,2%  | 2.053  |           | 2.183  |              |
| IDR/CNY          | 2.399  | 7,8   | 0,3%  | 2.207  |           | 2.401  |              |
| IDR/YEN (100yen) | 10.668 | 6,2   | 0,1%  | 10.224 |           | 12.019 |              |
| IDR/USD          | 16.748 | 23,0  | 0,1%  | 16.109 |           | 16.943 |              |
| IDR/EUR          | 19.572 | -55,1 | -0,3% | 16.632 |           | 19.776 |              |

| Commodity           | Close  | Δ      | %     | Min    | 52W Range | Max    | Last 90 days |
|---------------------|--------|--------|-------|--------|-----------|--------|--------------|
| WTI Futures 1 Month | 57     | -1,4   | -2,3% | 55     |           | 79     |              |
| ICE Coal Newcastle  | 106    | -0,3   | -0,3% | 94     |           | 128    |              |
| Gold Spot \$/OZ     | 4.495  | 45,9   | 1,0%  | 2.663  |           | 4.532  |              |
| Nickel LME USD/Mt   | 18.533 | 1325,0 | 7,7%  | 14.235 |           | 18.533 |              |
| LME TIN USD/Mt      | 42.461 | 2048,0 | 5,1%  | 29.576 |           | 43.252 |              |
| CPO MYR/Mt          | 3.977  | 9,0    | 0,2%  | 3.780  |           | 4.868  |              |

## Indonesia Economic Indicator

|                            | 1Q2025     | 2Q2025      | 3Q2025      |
|----------------------------|------------|-------------|-------------|
| GDP Growth (%)             | 4.87%      | 5.12%       | 5.04%       |
| Trade Balance (US\$ Mil)   | 13.011     | 10.571      | 16.139      |
| Current Account (US\$ Mil) | -172       | -2.748      | 4.047       |
| Current Account (% of GDP) | -0.05%     | -0.76%      | 1.09        |
|                            | Oktober 25 | November 25 | Desember 25 |
| Rupiah/US\$ (JISDOR)       | 16.607     | 16.703      | 16.699      |
| Inflasi (% YoY)            | 2.86       | 2.72        | 2.92        |
| Benchmark Rate (%)         | 4.75       | 4.75        | 4.75        |
| Foreign Reserve (US\$ Bil) | \$149.9B   | \$150.1B    | -           |

# TRADING IDEA

## WIFI - Swing Trading Buy

|                       |       |         |
|-----------------------|-------|---------|
| Close                 | 3.460 |         |
| Suggested Entry Point | 3.360 |         |
| Target Price 1        | 3.890 | +15,77% |
| Target Price 2        | 4.200 | +25,00% |
| Stop Loss             | 3.000 | -10,71% |
| Support 1             | 3.300 | -0,00%  |
| Support 2             | 3.250 | -3,27%  |

### Technical View

Saham WIFI pada perdagangan Selasa (6/1) ditutup melemah ke level 3.460. Saat ini WIFI sedang dalam posisi tertahan di area *Resist*-nya di level 3.650. Jika WIFI bisa menembus *resist* tersebut maka masih berpotensi naik dengan target minimal ke level 3.890 – 4.200.

Secara teknikal, saat ini WIFI memiliki momentum yang mulai mencoba menguat ke atas angka 0, tepatnya berada diangka -10 seiring MACD yang juga berpotensi *Golden Cross*. Ruang potensi kenaikan/reversal WIFI masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 3.000.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham WIFI, terlihat mencatat peningkatan kinerja pada Q3-2025, dengan laba bersih naik sebesar +72,19% YoY. Katalis positif WIFI di 2026 meliputi transformasi menjadi pemain infrastruktur digital melalui target 5 juta homepass yang berpotensi memicu re-rating MSCI, didorong oleh monetisasi frekuensi 1,4 GHz sertasinerji strategis dengan NTT East dan ekosistem Arsari untuk memperkuat infrastruktur digital jangka panjang.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika WIFI berada di range level 3.250 – 3.480 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi WIFI menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk WIFI dengan Target Price 1 di level 3.890 dan Target Price 2 di level 4.200.

### Recommendation Legend:

**TRADING BUY :** Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

**NEUTRAL :** Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

**TRADING SELL :** Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkuInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

# Corporate Action

## Dividen Tunai

| Cum-Date | Ticker | Emiten                        | Payment Date | Nilai Dividen |
|----------|--------|-------------------------------|--------------|---------------|
| 7 Jan 26 | GDST   | PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk | 23 Jan 26    | Rp2,5/saham   |
| 8 Jan 26 | RDTX   | PT Roda Vivatex Tbk           | 21 Jan 26    | Rp200/saham   |
| 8 Jan 26 | RAJA   | PT Rukun Raharja Tbk          | 28 Jan 26    | Rp25/saham    |
| 8 Jan 26 | CDIA   | PT Chandra Daya Investasi Tbk | 29 Jan 26    | Rp1,34/saham  |
| -        | -      | -                             | -            | -             |
| -        | -      | -                             | -            | -             |
| -        | -      | -                             | -            | -             |
| -        | -      | -                             | -            | -             |

## Dividen Saham & Saham Bonus

| Cum-Date | Ticker | Emiten | Payment Date | Rasio Dividen |
|----------|--------|--------|--------------|---------------|
| -        | -      | -      | -            | -             |
| -        | -      | -      | -            | -             |

## Dividen Tunai dan Saham

| Cum-Date | Ticker | Emiten | Payment Date | Nilai Dividen | Rasio Dividen |
|----------|--------|--------|--------------|---------------|---------------|
| -        | -      | -      | -            | -             | -             |
| -        | -      | -      | -            | -             | -             |

## Right Issue / HMETD

| Cum-Date  | Ticker | Emiten                                    | Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD | Nilai Pelaksanaan HMETD | Rasio HMETD |
|-----------|--------|-------------------------------------------|---------------------------------|-------------------------|-------------|
| 19 Dec 25 | CSIS   | PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk      | 9 Jan 26                        | Rp380/saham             | 10 : 4      |
| 19 Dec 25 | GMFI   | Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk | 7 Jan 26                        | Rp69/saham              | 1 : 2,39    |
| 2 Jan 26  | INET   | PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk         | 22 Jan 26                       | Rp250/saham             | 3 : 4       |
| 9 Jan 26  | PACK   | PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk    | 22 Jan 26                       | Rp100/saham             | 5 : 102     |
| -         | -      | -                                         | -                               | -                       | -           |

\*Tentative

## RUPS & RUPSLB

| Recording Date | Ticker | Emiten                            | Tanggal Penerbitan KTUR | Tanggal RUPS/LB |
|----------------|--------|-----------------------------------|-------------------------|-----------------|
| 7 Jan 26       | FAST   | PT Fast Food Indonesia Tbk        | 8 Jan 26                | 30 Jan 26       |
| 12 Jan 26      | NATO   | PT Surya Permata Andalan Tbk      | 13 Jan 26               | 4 Feb 26        |
| 14 Jan 26      | BSIM   | PT Bank Sinarmas Tbk              | 15 Jan 26               | 6 Feb 26        |
| 15 Jan 26      | OKAS   | PT Ancora Indonesia Resources Tbk | 19 Jan 26               | 10 Feb 26       |
| 15 Jan 26      | MGLV   | PT Panca Anugrah Wisesa Tbk       | 19 Jan 26               | 10 Feb 26       |
| 15 Jan 26      | SRAJ   | PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk  | 19 Jan 26               | 10 Feb 26       |
| 17 Jan 26      | SDRA   | PT Woori Finance Indonesia Tbk    | 18 Jan 26               | 9 Feb 26        |
| 19 Jan 26      | STAR   | PT Buana Anugerah Tbk             | 20 Jan 26               | 11 Feb 26       |
| -              | -      | -                                 | -                       | -               |
| -              | -      | -                                 | -                       | -               |
| -              | -      | -                                 | -                       | -               |

# Corporate Action

## Public Expose

| Tanggal Public Expose | Ticker | Emiten                   |
|-----------------------|--------|--------------------------|
| 19 Jan 26             | ARTI   | PT Ratu Prabu Energi Tbk |
| -                     | -      | -                        |
| -                     | -      | -                        |
| -                     | -      | -                        |
| -                     | -      | -                        |
| -                     | -      | -                        |
| -                     | -      | -                        |
| -                     | -      | -                        |
| -                     | -      | -                        |
| -                     | -      | -                        |

## Penawaran Saham Perdana / IPO

| Tanggal Efektif | Masa Penawaran | Emiten | Jumlah Saham IPO | Harga Penawaran | Listing Date | Underwriter |
|-----------------|----------------|--------|------------------|-----------------|--------------|-------------|
| -               | -              | -      | -                | -               | -            | -           |
| -               | -              | -      | -                | -               | -            | -           |
| -               | -              | -      | -                | -               | -            | -           |

\*Tentative

## Kalender Ekonomi

| Tanggal    | Waktu   | Negara        | Event                              | Previous  | Consensus | Forecast |
|------------|---------|---------------|------------------------------------|-----------|-----------|----------|
| 7 Jan 2026 | 4:30 AM | United States | API Crude Oil Stock Change JAN/02  | 1.7M      |           |          |
| 7 Jan 2026 | 7:30 AM | Australia     | Inflation Rate MoM NOV             | 0,00%     |           | 0,40%    |
| 7 Jan 2026 | 7:30 AM | Australia     | Inflation Rate YoY NOV             | 3,80%     |           | 3,80%    |
| 7 Jan 2026 | 7:30 AM | Japan         | S&P Global Composite PMI Final DEC | 52        |           |          |
| 7 Jan 2026 | 7:30 AM | Japan         | S&P Global Services PMI Final DEC  | 53,2      | 52,5      |          |
| 7 Jan 2026 | 2:00 PM | Germany       | Retail Sales MoM NOV               | -0,30%    | 0,20%     | 0,60%    |
| 7 Jan 2026 | 2:00 PM | Germany       | Retail Sales YoY NOV               | 0,90%     |           | 1,20%    |
| 7 Jan 2026 | 3:55 PM | Germany       | Unemployment Rate DEC              | 6,30%     |           | 6,30%    |
| 7 Jan 2026 | 4:00 PM | Singapore     | Foreign Exchange Reserves DEC      | S\$518.1B |           |          |
| 7 Jan 2026 | 5:00 PM | Euro Area     | Inflation Rate YoY Flash DEC       | 2,10%     | 2,10%     | 2,00%    |
| 7 Jan 2026 | 5:00 PM | Euro Area     | Core Inflation Rate YoY Flash DEC  | 2,40%     | 2,40%     | 2,30%    |
| 7 Jan 2026 | 5:00 PM | Euro Area     | Inflation Rate MoM Flash DEC       | -0,30%    |           | 0,30%    |
| 8 Jan 2026 | 7:30 AM | Australia     | Balance of Trade NOV               | A\$4.385B | A\$5.55B  | A\$3.8B  |

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia  
Graha BIP Level 3A  
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23  
Jakarta Selatan – 12930  
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click  
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.